

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DENGAN METODE BIL HIKMAH**

ASRIL¹, SYAHRIZAL², ARMALENA³, YUHERMAN⁴

Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia^{1,2,4}, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia³

*Email Corresponding: syahrizal1622@gmail.com

ABSTRAK

Al-Quran adalah literasi utama bagi umat Muslim, termasuk anak-anak usia dasar. Namun, bagi anak-anak tunagrahita, kemampuan membaca Al-Quran masih menghadapi tantangan tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan upaya peningkatan kemampuan membaca huruf Al-Quran pada anak tunagrahita ringan melalui metode bil hikmah. Penelitian dilakukan di kelas VIII B SLB Negeri 1 Padang, menggunakan jenis penelitian tindakan dengan dua siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Informan dalam penelitian ini adalah tiga siswa tunagrahita ringan: MRF, ZM, dan K. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi dan grafik yang menggambarkan proses hingga hasil peningkatan pada siklus kedua. Pada siklus pertama, siswa MRF dan ZM mencapai 65% dan siswa K mencapai 60%, sedangkan pada siklus kedua, ketiganya mencapai 85%. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa metode bil hikmah efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf Al-Quran pada anak tunagrahita ringan.

Kata kunci: anak tunagrahita ringan, membaca al-quran, metode bil hikmah

ABSTRACT

The Quran is the main literacy for Muslims, including elementary school children. However, for children with intellectual disabilities, the ability to read the Quran still faces its own challenges. This study aims to describe efforts to improve the ability to read the letters of the Quran in children with mild intellectual disabilities through the bil hikmah method. The study was conducted in class VIII B SLB Negeri 1 Padang, using an action research type with two cycles including planning, implementation, observation, and reflection. The informants in this study were three students with mild intellectual disabilities: MRF, ZM, and K. The results of the study are presented in the form of narratives and graphs that describe the process to the results of the improvement in the second cycle. In the first cycle, students MRF and ZM reached 65% and student K reached 60%, while in the second cycle, all three reached 85%. From these results, it can be concluded that the bil hikmah method is effective in improving the ability to read the letters of the Quran in children with mild intellectual disabilities.

Keywords: children with mild intellectual disabilities, reading the Quran, bil hikmah method

PENDAHULUAN

Pendidikan bagaikan pilar kokoh dalam pengembangan diri manusia. Tak hanya pengetahuan, pendidikan juga menumbuhkan sikap, keterampilan, dan nilai-nilai sosial. Hak ini pun berlaku bagi anak-anak berkebutuhan khusus, termasuk mereka yang mengalami keterbelakangan mental (tunagrahita).

Sebagai individu dengan hak yang sama, anak tunagrahita berhak mendapatkan kesempatan belajar yang setara. Kesempatan ini membuka jalan bagi mereka untuk berkembang menjadi manusia yang berkarakter, cerdas, dan inklusif, dan menjadi modal berharga bagi kemajuan bangsa. Kini, anak tunagrahita mendapatkan akses pendidikan di berbagai tingkatan dan menunjukkan potensi mereka dengan gemilang (Witasari, 2021; Assingkily, et.al., 2019).

Di era digital ini, penting bagi mereka untuk dibekali berbagai literasi, termasuk literasi digital, numerik, bahasa, membaca, dan literasi utama yaitu Al-Quran dan Sunnah. Pembelajaran Al-Quran di sekolah melalui mata pelajaran Al-Quran Hadits atau Pendidikan Agama Islam membantu anak tunagrahita berkembang secara moral dan spiritual (Nasution & Sopandi, 2022; Lubis, et.al., 2020). Dengan demikian, pendidikan menjadi kunci untuk membuka potensi mereka dan mengantarkan mereka menuju masa depan yang gemilang.

Di Sekolah Luar Biasa (SLB), mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi wadah penting untuk membekali anak tunagrahita ringan dengan pengetahuan dan wawasan tentang dasar-dasar agama Islam. Melalui pembelajaran ini, mereka dibimbing untuk memahami arti Al-Quran, cara membacanya dengan baik dan benar, serta menumbuhkan sikap dan keterampilan yang mencerminkan akhlak mulia.

Namun, pendekatan pengajarannya perlu disesuaikan dengan tingkat kecerdasan anak tunagrahita ringan. Berbeda dengan anak normal yang mampu menyerap ilmu dan memahami seluruh materi pembelajaran agama, seperti membaca Al-Quran dengan metode ceramah atau mengaji, anak tunagrahita ringan membutuhkan metode yang lebih variatif dan terarah (Ulfah, et.al., 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan di SLB Negeri 1 Padang pada kelas VIII B, penulis melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas yang ditunjuk untuk mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah SLB Negeri 1 Padang, penulis menemukan permasalahan yang terjadi di kelas dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Permasalahan yang penulis temukan adalah kecemasan guru terhadap pembelajaran yang tidak kunjung meningkat, sehingga guru berkolaborasi dengan penulis untuk mencari solusi terhadap permasalahan pembelajaran di kelas VIII B.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji kemampuan membaca Al-Quran pada anak tunagrahita. Topik penelitiannya beragam, mulai dari desain buku Iqro khusus tunagrahita ringan (Karimah, 2020), kemampuan membaca surat pendek Al-Quran di SLB (Oktavia, 2014), hingga penerapan media audio visual dan peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran (Prakoso & Abidin, 2019; Indriawati, 2021). Metode drill (Aini, 2019) dan terapi ABA (Hardysta, 2021) pun telah diuji coba untuk membantu anak tunagrahita ringan belajar membaca Al-Quran. Selain itu, peningkatan kemampuan membaca anak tunagrahita secara umum juga menjadi fokus penelitian (Suharti, 2022).

Berdasarkan observasi di kelas, penulis menemukan bahwa metode pengajaran yang monoton menyebabkan anak tunagrahita ringan lambat dalam belajar. Oleh karena itu, penulis menawarkan solusi alternatif dengan metode Bil Hikmah yang menggabungkan metode Baghdadiyah dan metode Syautiyah. Metode Bil Hikmah ini menawarkan pembelajaran yang lebih menyeluruh, fleksibel, dan mudah dipahami oleh anak tunagrahita ringan melalui contoh-contoh yang menarik. Hasilnya, anak-anak merasa nyaman dan puas dengan mata pelajaran yang diajarkan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas di SLB Negeri 1 Padang, tepatnya di Kelas VIII B SLB Negeri 1 Padang, untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak tunagrahita ringan. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, dari Februari 2024 hingga April 2024. Metode penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dengan setiap siklusnya meliputi 4 tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan, baik sebelum maupun setelah penerapan metode Bil Hikmah.

Selanjutnya, tindakan tersebut dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Pada tahap observasi, peneliti mengamati perbedaan yang terjadi dan dampaknya terhadap

Copyright (c) 2024 ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah

siswa, khususnya anak tunagrahita ringan di Kelas VIII B SLB Negeri 1 Padang. Tahap terakhir adalah refleksi, yang dilakukan peneliti untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan dan mencari cara untuk meningkatkannya pada siklus berikutnya. Untuk memastikan keakuratan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data dan ketekunan pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII B SLB Negeri 1 Padang, yang terletak di Jalan Limau Manih, Kelurahan Limau Manis. Kecamatan Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Kelas ini terdiri dari tiga anak tunagrahita ringan, dengan inisial MRF, K, dan ZM. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf Al-Quran pada anak tunagrahita ringan melalui penerapan metode Bil Hikmah. Penulis berperan sebagai kolaborator guru kelas dan bertindak sebagai pengamat.

Latar belakang pelaksanaan penelitian ini adalah adanya kesulitan yang dialami oleh anak tunagrahita ringan dalam belajar membaca huruf Al-Quran, terutama pada surat Al-Quraisy ayat 1 sampai 4, baik secara bersama-sama maupun secara individu. Sebelumnya, materi yang sama pernah diajarkan kepada anak-anak oleh guru kelas, namun dalam bentuk tugas yang diberikan secara individual, tidak melalui pembacaan bersama-sama, sehingga anak-anak mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran dan kurang termotivasi. Guru juga tidak menggunakan metode Bil Hikmah karena kurangnya pengetahuan tentang metode tersebut (Sormin & Sormin, 2013).

Hasil wawancara dengan guru kelas di kelas VIII B menyimpulkan bahwa anak-anak tunagrahita ringan belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di SLB Negeri 1 Padang, yang terletak di Jalan Limau Manih, Kelurahan Limau Manis. Kecamatan Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat, yakni 70. Selama proses pembelajaran, guru mengajar materi Al-Quran, khususnya surat Al-Quraisy ayat 1 sampai 4.

Anak-anak tunagrahita ringan mengikuti dan memperhatikan cara membaca guru, baik secara kolektif maupun individu. Namun, pada saat guru mengajarkan langkah-langkah pembelajaran, guru belum menggunakan metode yang tepat, sehingga diperlukan metode kolaboratif agar anak-anak tunagrahita ringan dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis mencoba menerapkan metode Bil Hikmah, sebuah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan partisipasi aktif anak-anak dalam proses belajar, sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru (Ummah, 2020). Penelitian ini dilakukan dengan kolaborasi bersama guru kelas, di mana penulis berperan sebagai pengamat dan guru kelas sebagai pelaksana.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Proses penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana pada siklus pertama, pembelajaran dilakukan oleh guru dan anak-anak selama empat pertemuan. Setelah itu, penulis dan kolaborator atau guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran dari siklus pertama. Selanjutnya, dilakukan siklus kedua, yang mirip dengan siklus pertama, di mana pembelajaran juga berlangsung selama empat pertemuan.

Siklus I

Siklus I berlangsung selama empat kali pertemuan, dimulai dari tanggal 20 Februari 2024 hingga 12 Maret 2024, dengan durasi setiap pertemuan selama 2 x 35 menit. Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci tentang langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan penulis untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran surat Al-Quraisy ayat 1 sampai 4, berikut adalah penjelasan mengenai pelaksanaan Siklus I:

Rencana I (Perencanaan Siklus I)

Pada tahap awal, penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan sesi tanya jawab bersama kolaborator atau guru untuk mendiskusikan tentang penelitian. Kemudian, bersama dengan kolaborator atau guru, penulis merencanakan pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan langkah-langkah persiapan pembelajaran untuk anak tunagrahita ringan terkait dengan meningkatkan kemampuan membaca huruf Al-Quran.

Dalam tahap siklus ini, penulis dan kolaborator atau guru merancang tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada anak tunagrahita ringan melalui metode Bil Hikmah. Rencana perencanaan dalam tahap ini mencakup: (a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (b) Pembuatan format observasi untuk mengamati kondisi saat pembelajaran berlangsung; dan (c) Pembuatan format penilaian. Setelah pelaksanaan pembelajaran, penulis akan mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh anak-anak dan melakukan diskusi bersama kolaborator atau guru.

Tindakan I (Tindakan Siklus I)

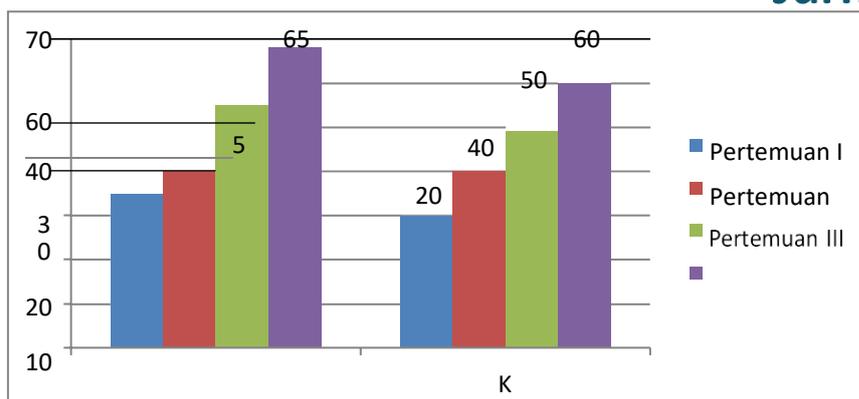
Tindakan pada siklus ini dilakukan dalam empat kali pertemuan tatap muka, dengan durasi 2 x 35 menit untuk setiap pertemuan. Pada setiap pertemuan, penulis dan kolaborator atau guru melakukan tindakan dan mengamati hasil dari penerapan metode Bil Hikmah dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf Al-Quran pada anak-anak. Selanjutnya, penulis melakukan penyesuaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan tersebut.

Meskipun pada tahap pelaksanaan siklus pertama ini belum mendapatkan hasil yang memuaskan, tetapi usaha guru dalam mengonsep pembelajaran, kemampuan anak membaca huruf al-quran pada siklus pertama ini membuahkan hasil dibandingkan kondisi awal sebelum diberikan tindakan. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini hasil dari siklus pertama:

Tabel 1. Hasil Kemampuan Awal Anak Tunagrahita Ringan Kelas Viii B Slb Negeri 1 Padang

No	Nama Inisial Anak	Kemampuan Awal		Setelah Siklus I	
		Nilai	%	Nilai	%
1	MRF	30	30%	65	65%
2	ZM	30	30%	65	65%
3	K	20	20%	60	60%

Tabel ini menunjukkan bahwa anak MRF menghasilkan nilai 30 dengan persenan 65% dan peserta didik ZM juga menghasilkan nilai 30 dengan persenan 65% serta anak K menghasilkan nilai 20 dengan persenan 60%. Berdasarkan hasil yang didapat terlihat ketiga anak memiliki peningkatan perkembangan kemampuan membaca huruf Al Quran dengan meniru guru secara klasikal dan individual pada surah Al Quraisy dibandingkan tanpa diberikan tindakan, meskipun belum cukup untuk kriteria ketuntasan minimal sekolah yaitu 70. Hasil dari ketiga anak tunagrahita ringan dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf Al Quran setelah diberikan tindakan pada siklus pertama dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 1. Rekapitulasi hasil Kemampuan Membaca Huruf al-Quran Anak siklus I

Dari hasil diatas bisa diamati pada siklus I terjadi peningkatan walaupun belum mendapatkan hasil yang maksimal. anak yang berinisial MRF dan ZM menghasilkan nilai 30% pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua 40%, pada pertemuan ketiga 55% dan pada pertemuan keempat 65%. Selanjutnya anak K menghasilkan nilai 20% pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua 40%, pada pertemuan ketiga 50% dan pada pertemuan keempat 60%.

Observasi I (Observasi Siklus I)

Observasi dilakukan oleh penulis, guru, dan juga anak selama pembelajaran berlangsung. Penulis telah melakukan pengamatan terhadap guru yang mengajar membaca Al-Quran kepada anak tunagrahita ringan menggunakan metode Bil Hikmah dalam siklus I, yang terdiri dari empat kali pertemuan. Dari catatan lapangan yang dibuat oleh penulis mengenai aktivitas guru dan anak, dapat dilihat bahwa: (1) Guru secara keseluruhan dapat menjalankan aktivitas mengajar dengan baik sesuai rencana yang telah disusun, dan (2) Anak juga dapat melakukan aktivitas untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf Al-Quran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Refleksi I (Refleksi Siklus I)

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam empat pertemuan yang terus-menerus diamati terkait dengan kemampuan anak dalam membaca huruf Al-Quran, khususnya membaca surat Al-Quraisy ayat 1 sampai 4, dengan menggunakan metode Bil Hikmah. Hasil pengamatan melalui kegiatan pembelajaran dan tindakan, seperti tes tindakan dan observasi kegiatan, menunjukkan bahwa secara keseluruhan, anak-anak belum dapat membaca huruf Al-Quran dengan baik, baik secara kelompok maupun secara individu. Anak-anak masih memerlukan bimbingan dari guru dalam menjalani proses pembelajaran tersebut.

Siklus II

Siklus kedua berlangsung dari Senin, 19 Maret 2024 hingga 09 April 2024, dengan empat sesi tatap muka dan evaluasi pada sesi terakhir di siklus kedua. Durasi tiap sesi pada siklus kedua sama dengan siklus pertama, yaitu 2 x 35 menit. Berikut adalah rincian kegiatan pelaksanaan pada siklus kedua:

Rencana II (Perencanaan Siklus II)

Perencanaan siklus kedua didasarkan pada hasil tindakan siklus pertama yang telah dilakukan. Hasil dari siklus pertama menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan anak membaca huruf Al-Quran melalui metode Bil Hikmah. Oleh karena itu, pada siklus kedua ini, penulis akan mengobservasi materi yang sama yang diajarkan oleh guru sebelumnya. Pada

siklus kedua, dilakukan beberapa perbaikan untuk mencapai hasil yang lebih maksimal dibandingkan siklus pertama.

Beberapa perbaikan yang dilakukan adalah sebagai berikut: *pertama*, penulis akan lebih sering memberikan bimbingan tentang langkah-langkah penggunaan metode Bil Hikmah dalam pembelajaran membaca huruf Al-Quran dari surat Al-Quraisy ayat 1 sampai 4, agar hasilnya lebih optimal. *Kedua*, sebelum memulai pelajaran, penulis akan mengamati guru yang mengkondisikan anak terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar anak dan mengurangi gangguan yang dapat menghambat proses pembelajaran, seperti gangguan dari anak-anak kelas lain.

Ketiga, guru akan mengajak anak membaca surat secara bersama-sama dan secara individu untuk memperkuat ingatan anak terhadap materi yang sedang dipelajari. Setelah itu, guru juga akan mengajak anak menulis beberapa huruf Al-Quran ke dalam bahasa Indonesia latin. Ini dilakukan agar anak lebih memahami dan terampil dalam melafalkan ayat tersebut. Keempat, guru akan memberikan pujian kepada anak yang berhasil melafalkan ayat tersebut dan memotivasi mereka untuk terus bersemangat dalam proses pembelajaran.

Tindakan II (Tindakan Siklus II)

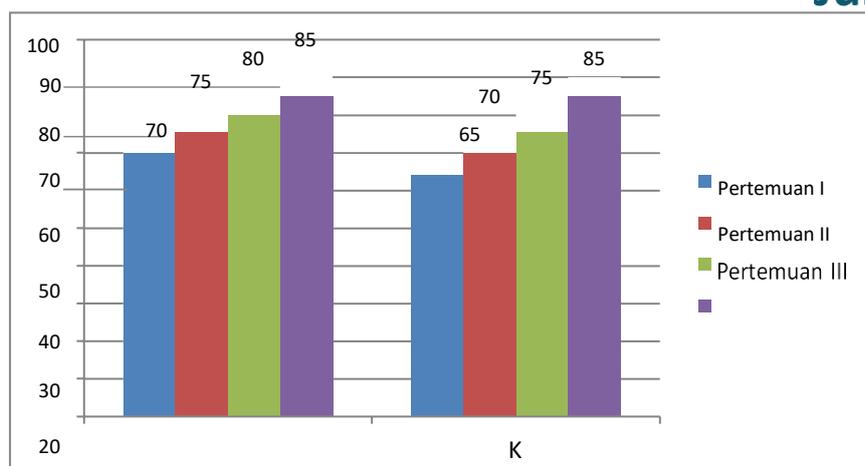
Kegiatan pada siklus kedua dilaksanakan dalam empat pertemuan, dengan evaluasi di akhir setiap pertemuan. Dalam setiap kegiatan, penulis mengamati pengaruh metode Bil Hikmah terhadap peningkatan kemampuan membaca huruf Al-Quran pada anak tunagrahita ringan. Selanjutnya, penulis bekerja sama dengan guru untuk merancang rencana perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran bagi anak tunagrahita ringan.

Pada siklus kedua walaupun diawal anak MRF dan ZM lebih unggul 5 % dibanding K, namun diakhir siklus dua yaitu pada pertemuan keempat, K menyamakan persentase dengan MRF dan ZM yaitu dengan jumlah 85 %. Perbandingan kemampuan awal dengan siklus kedua terdapat dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Kemampuan Awal Dan Siklus Kedua Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII B SLB Negeri 1 Padang

No	Nama Anak Tunagrahita Ringan	Kemampuan Awal		Setelah Siklus II	
		Nilai	%	Nilai	%
1	MRF	30	30%	85	85%
2	ZM	30	30%	85	85%
3	K	20	20%	85	85%

Tabel tersebut menunjukkan hasil perolehan skor yang diperoleh ketiga anak tunagrahita ringan dari kemampuan dasar hingga kegiatan pada siklus berikutnya, anak berinisial MRF dan ZM memperoleh skor dari pertemuan pertama hingga keempat siklus berikutnya, yaitu 70%, 75%, 80% dan terakhir 85%. Akibatnya, perkembangan anak-anak tersebut meningkat secara signifikan. Sedangkan anak berinisial K, meskipun mengalami peningkatan, skornya selalu 5% di bawah MRF dan ZM, yaitu dengan total 65%, 70%, 75%, dan menjelang akhir pertemuan keempat meningkat dan menyamai kedua temannya, yaitu 85%. Ketiga anak tunagrahita ringan ini berdasarkan hasil siklus kedua ini mampu memperoleh skor yang memuaskan berkat penggunaan metode Bil Hikmah oleh guru. Grafik di bawah ini menggambarkan skor yang diperoleh anak tunagrahita ringan kelas VII/c pada siklus II.



Grafik 2. Rekapitulasi hasil kemampuan membaca huruf Al Quran anak tunagrahita ringan silkus II.

Dapat dilihat dari hasil diatas pada siklus kedua terdapat peningkatan, anak MRF dan ZM pada pertemuan pertama memperoleh 70%, pada pertemuan kedua memperoleh nilai 75%, padapertemuan ketiga memperoleh nilai 80% dan pada pertemuan keempat memperoleh nilai 85%. Selanjutnya anak K pada pertemuan pertama memperoleh nilai 65%, pada pertemuan kedua memperoleh 70%, padapertemuan ketiga memperoleh nilai 75%. Pada pertemuan keempat memperoleh nilai 85%. Dari hasil yang diperoleh ketiga anak tersebut dapat diketahui bahwa secara nilai anak mengalami peningkatan yang signifikan.

Observasi II (Observasi Siklus II)

Pengamatan yang dilakukan oleh penulis dan guru pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penulis mengamati guru saat mengajarkan membaca Al-Quran kepada anak-anak pada siklus II yang terdiri dari empat pertemuan.

Dari catatan lapangan yang diisi oleh penulis, berikut hasil pengamatannya:

- Aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf-huruf Al-Quran pada anak tunagrahita ringan melalui metode Bil Hikmah pada siklus II berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- Hasil pengamatan terhadap peningkatan kemampuan membaca huruf Al-Quran pada anak tunagrahita ringan melalui metode Bil Hikmah juga menunjukkan bahwa aktivitas anak berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah direncanakan.

Refleksi II (Refleksi Siklus II)

Refleksi pada siklus II dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari siklus II. Data ini kemudian dibandingkan dengan data dari siklus sebelumnya untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan membaca huruf Al-Quran pada anak tunagrahita ringan melalui metode Bil Hikmah. Penulis dan kolaborator menyimpulkan bahwa penggunaan metode Bil Hikmah dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf Al-Quran bagi anak tunagrahita ringan di kelas VIII B SLB Negeri 1 Padang, Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Berdasarkan hasil yang diperoleh, tindakan dihentikan sampai siklus II.

Hasil Penerapan Metode Bil Hikmah

Dari hasil belajar yang penulis amati pada siklus I setelah menggunakan metode Bil Hikmah, terlihat peningkatan meskipun belum mencapai hasil yang maksimal. Anak berinisial MRF dan ZM mendapatkan nilai 30% pada pertemuan pertama, 40% pada pertemuan kedua, 55% pada pertemuan ketiga, dan 65% pada pertemuan keempat. Sementara itu, anak berinisial K mendapatkan nilai 20% pada pertemuan pertama, 40% pada pertemuan kedua, 50% pada pertemuan ketiga, dan 60% pada pertemuan keempat.

Pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Anak MRF dan ZM memperoleh nilai 70% pada pertemuan pertama, 75% pada pertemuan kedua, 80% pada pertemuan ketiga, dan 85% pada pertemuan keempat. Anak K memperoleh nilai 65% pada pertemuan pertama, 70% pada pertemuan kedua, 75% pada pertemuan ketiga, dan 85% pada pertemuan keempat. Dari hasil ini, terlihat bahwa ketiga anak mengalami peningkatan yang signifikan.

Penelitian ini menggunakan delapan sesi tatap muka, yang terbagi dalam dua siklus, berdasarkan temuan analisis data di SLB Negeri 1 Padang. Terdapat empat pertemuan di siklus pertama dan empat pertemuan di siklus kedua. Setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam membaca huruf Al-Quran.

Berdasarkan hasil penelitian, anak tunagrahita ringan di kelas VIII B SLB Negeri 1 Padang dapat membaca surat-surat pendek dengan lebih mudah menggunakan teknik Bil Hikmah. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf Al-Quran pada anak-anak tersebut. Peningkatan kemampuan anak tunagrahita ringan pada setiap sesi pembelajaran menunjukkan keberhasilan penelitian ini. Delapan sesi tatap muka yang dilakukan membuktikan bahwa dengan bimbingan yang tepat, anak-anak tunagrahita ringan dapat mencapai peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca huruf Al-Quran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di SLB Negeri 1 Padang, penelitian ini melibatkan delapan kali tatap muka yang terbagi dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari empat pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Bil Hikmah dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf Al-Qur'an pada anak tunagrahita ringan di kelas VIII B SLB Negeri 1 Padang.

Peningkatan ini terlihat dari kemampuan anak-anak yang mengikuti pembelajaran. Pada pertemuan pertama di siklus pertama, anak berinisial MRF dan ZM memperoleh nilai 30%, sementara K memperoleh 20%. Pada akhir siklus pertama, pada pertemuan keempat, kemampuan anak-anak dalam membaca huruf Al-Qur'an meningkat, dengan MRF dan ZM mencapai 65% dan K mencapai 60%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Bil Hikmah efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf Al-Qur'an pada anak-anak tunagrahita ringan. Peningkatan kemampuan ini konsisten pada setiap pertemuan selama pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. N. (2019). "Implementasi Metode Drill dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Penyandang Tunagrahita SMPLB PRI Buaran Kota Pekalongan" Skripsi, IAIN Pekalongan. <http://etheses.iainpekalongan.ac.id/16/>.
- Anggraeni, S. F., & Hastuti, W. D. (2022). "Penerapan Media Flashcard pada Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Kelas 2 di SLB Putra Jaya" *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9). <https://journal.formosapublisher.org/index.php/mudima/article/view/976>.

- Assingkily, M. S., Khoeriyah, M., & Putro, K. Z. (2019). "Analisis Perkembangan Sosial dan Emosi Anak Tunagrahita di Kelas 2 SDLB Muhammadiyah Banguntapan Yogyakarta" *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 11(2), 264-279. <https://www.jurnal.albidayah.id/index.php/home/article/view/326>.
- Assingkily, M. S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Meneliti dan Membenahi Pendidikan dari Kelas*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Hardysta, U. (2021). "Terapi Aba dengan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Identifikasi Huruf pada Remaja Tunagrahita" *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 5(1), 52-61. <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/psi/article/view/1612>.
- Hidayati, S., & Sopandi, A. A. (2013). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Macromedia Flash Player pada Anak Tunagrahita Ringan" *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 2(2). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/1460>.
- Indriawati, M. (2021). "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Doa Sehari-hari pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita Ringan) di SKhN 02 Kota Serang" *Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*. <http://repository.uinbanten.ac.id/7844/>.
- Karimah, M. (2020). "Desain Buku Iqro' Tiga Dimensi Berbasis Asosiasi untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Anak Tunagrahita" *Jurnal Guru Dikmen dan Dikus*, 3(2), 269-283. <http://jgdd.kemdikbud.go.id/index.php/jgdd/article/view/261>.
- Lubis, R. R., Mahrani, N., Margolang, D., & Assingkily, M. S. (2020). "Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid- 19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara." *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2). <http://journalfai.unisla.ac.id/index.php/kuttab/article/view/275>.
- Nasution, S., & Sopandi, A. A. (2022). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Al-Quran bagi Anak Tunagrahita Ringan Melalui Metode Bil Hikmah" *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 10(2). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/119389>.
- Nisa, U. (2016). "Kemampuan Membaca Alquran pada Anak Berkebutuhan Khusus Penyandang Tunagrahita di SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru" *Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin*. <http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/5347>.
- Oktavia, A. (2014). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Ayat Pendek Melalui Metode Al-Bayan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV di SLB Baso Kab. Agam" *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 3(3). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/3899>.
- Prakoso, I., & Abidin, Z. (2019). "Penerapan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Tunagrahita Kelas VII di SLB ABCD Tunas Pembangunan 1 Nogosari Tahun Pelajaran 2018/2019" *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/77412>.
- Rohmatika, V. (2022). "Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Jari Qur'an pada Anak Tunagrahita dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" *Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*. <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/9446>.
- Sormin, D., & Kumalasari, I. (2019). "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Tunagrahita di SLB C Muzdalifah Medan" *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 5(1), 1-24. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/TZ/article/view/1596>.

- Suharti, S. (2022). "Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa SMPLB Tunagrahita Kelas 9 Semester I" *Jurnal Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 9(2). <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/bahtera/article/view/8178>.
- Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). "Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an" *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 59-69. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/tadibuna/article/view/7591>.
- Ummah, S. (2020). "Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Tunagrahita Studi Kasus di SMPLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus Tahun Ajaran 2020" Skripsi, IAIN Kudus. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/3468>.
- Witasari, R. (2021). "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Anak Tunagrahita di MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen." *BASICA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 19-39. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/basica/article/view/770>.
- Yanni, A., Kamala, I., Assingkily, M. S., & Rahmawati, R. (2020). "Analisis Kemampuan Intelektual Anak Tunagrahita Ringan di SD Negeri Demakijo 2." *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 64-75. <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/JP/article/view/843>.